

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM**  
**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri  
Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
periode tahun 2011-2014)**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**ARIP SULAEMAN**  
NIM : 1213310009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri  
Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
periode tahun 2011-2014)**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
ARIP SULAEMAN  
NIM : 1213310009**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

## ABSTRACT

*Financial statement, especially which related with companies return on assets and return on equity, was one of most important information that used by investor to make a valuation company performance. The objective of this research is to know the influence between return on assets and return on equity flow on stock price.*

*The data used in this research was secondary data from monetary data in Indonesia Stock Exchange official site ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). This research sample are 28 manufacturing bussiness in Indonesia Stock Exchange, with purposive sampling method . The data pooling method (year 2011-2014) amount of sample are  $(n) = 104$ , to exam in the hypothesis this research are use multiple regresion analisy.*

*The result of this research show that there is no influence between net profit on share return and there is significant and positive influence between total of cash flow on share return.*

*Keywords: Return on Assets, Return on Equity, and Stock Price.*

## ABSTRAK

Laporan keuangan khususnya yang terkait dengan *return on assets* dan *return on equity* adalah salah satu informasi penting yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan . penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *return on assets* dan *return on equity* terhadap harga saham.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder dari data keuangan disitus resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Sampel penelitian ini berjumlah 28 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu suatu metode dengan menetapkan kriteria tertentu. Metode pengumpulan data (tahun 2011-2014) dengan jumlah sampel (n) = 104, untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan uji F.

Hasil pengujian diperoleh bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap harga saham dan ada pengaruh yang signifikan antara *return on equity* terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return on Assets*, *Return On Equity* dan Harga Saham

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY*  
TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang  
Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014)**



Yogyakarta, 11 April 2016

Pembimbing



Dra. Tri Siwi Nugrahani, SE., M.Si  
NIP : 176711261993032002

**PENGARUH RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY  
TERHADAP HARGA SAHAM**  
**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang  
Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014)**

Oleh:

**ARIP SULAEMAN**  
**NIM. 12133100009**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 26 April 2016  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Hari Purnama, SE., MM.	
Sekretaris	: Sri Widodo, SE	
Penguji I	: Sukhemi, SE., M.Sc	
Penguji II	: Dra. Tri Siwi Nugrahani, SE., M,Si.	

Yogyakarta, 26 April 2016

Fakultas Ekonomi  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Dekan,



Hari Purnama, S.E, M.M.  
NIP.19620221 199503 1 004

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arip Sulaeman  
NO. Mahasiswa : 12133100009  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset* Dan *Return On Equity*  
Terhadap Harga Saham

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 26 April 2016

Yang membuat pernyataan,



Arip Sulaeman

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Niat merupakan ukuran dalam menilai benarnya sebuah perbuatan, oleh karena itu saat niatnya benar maka perbuatan pun benar dan bila niatnya buruk maka perbuatan pun buruk”**

**(Imam An Nawawi).**

**“Ilmu itu lebih baik dari harta. Ilmu akan menjaga engkau dan engkau akan menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sementara harta terhukum. Jika harta itu akan berkurang jika kita belanjakan, maka ilmu akan bertambah jika kita belanjakan”**

**(Sayidina Ali bin Abi Thalib).**

### **Persembahan :**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ibu dan bapak tercinta
2. Kakak dan adikku tercinta
3. Semua teman yang memberikan semangat
4. Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “PENGARUH RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM” ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, petunjuk, saran serta fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Hari Purnama, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta.
3. Sri Widodo, S.E. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Dra. Tri Siwi Nugrahani, SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
6. Ibu dan Bapak tercinta terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat yang telah diberikan.

7. Keluargaku yang selalu menyayangiku.
8. Sahabat - sahabat terdekatku yang selalu mendukung dan memerikan motivasi untuk terus semangat.
9. Teman - teman almamater 2012 khususnya Akuntansi kelas B terima kasih atas kebersamaannya selama ini, sangat berharga bisa berteman baik dengan kalian.
10. Teman - teman di Bess Finance yang selalu bersama sepanjang waktu, terima kasih untuk dukungan dan bantuan yang diberikan.
11. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 26 April 2016

Yang membuat pernyataan,

Arip Sulaeman

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pasar Modal .....	9
2. Return On Asset .....	11
3. Return On Equity.....	14
4. Harga Saham .....	16

B. Penelitian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Pemikiran .....	19
D. Perumusan Hipotesis .....	20
BAB III METODE PENELITIAN .....	23
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	23
B. Variabel Penelitian .....	23
C. Metode Penentuan Subjek .....	25
D. Metode Pengumpulan Data .....	25
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Analisis Data .....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	34
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Analisis Data .....	38
C. Penguji Hipotesis .....	45
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	47
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN .....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Implikasi.....	51
C. Keterbatasan dan Saran .....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 : Autokorelasi .....	31
Tabel 2 : Data Rata-rata Total Asset, Total Equiy dan Laba Bersih .....	35
Tabel 3 : Data ROA Sektor Industri Barang Konsumsi .....	36
Tabel 4 : Data ROE Sektor Industri Barang Konsumsi.....	37
Tabel 5 : Data Harga Saham Sektor Industri Barang Konsumsi .....	38
Tabel 6 : Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 7 : Korelasi ROA, ROE dan Harga Saham.....	40
Tabel 8 : Hasil Uji Multikolinearitas .....	43
Tabel 9 : Hasil Uji Autokorelasi.....	44
Tabel 10 : Rekapitulasasi Hasil Analisi Regresi .....	45

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 : Kerangka Pemikiran Teoritis .....	20
Gambar 2 : Hasil Uji Normalitas .....	41
Gambar 3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perekonomian Indonesia berkembang pesat semenjak pasar modal ada di Indonesia. Keberadaan pasar modal memudahkan para investor luar negeri untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna melakukan investasi di Indonesia. Pasar modal merupakan sarana pembentukan modal dari masyarakat melalui kegiatan investasi. Pemilik modal bersedia untuk mengorbankan kemungkinan konsumsi hari ini dengan harapan memperoleh penghasilan lebih pada masa yang akan datang. Pasar modal memungkinkan investor untuk melakukan investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang bersedia ditanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi pada sekuritas juga bersifat *liquid*/mudah dirubah. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangannya (Shidiq, 2012).

Menurut Kurnianto (2013), pasar modal memberi kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian. Perusahaan dapat memperoleh dana dari masyarakat salah satunya di pasar modal sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pajak bagi pemerintah. Pasar modal sebagai suatu instrumen tidak lepas dari berbagai pengaruh, terutama lingkungan ekonomi. Pengaruh lingkungan

ekonomi mikro misalnya kinerja perusahaan, pengumuman laporan keuangan atau pembagian dividen oleh perusahaan. Pengaruh lingkungan ekonomi makro misalnya perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah, hal tersebut dapat berpengaruh terhadap fluktuasi pada pasar modal, sehingga selalu mendapat perhatian dari investor. Investor perlu memiliki sejumlah informasi yang akurat berkaitan tentang dinamika harga saham, agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih dan dibeli. Oleh karena itu perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan harga saham. Apabila faktor tersebut diketahui, maka perusahaan dapat menekankan kepada kebijaksanaan keuangan tentunya dalam upaya meningkatkan harga saham perusahaan (Djazuli, 2006).

Akroman (2009), berpendapat bahwa harga saham menggambarkan nilai perusahaan, semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan berpengaruh pula pada tingkat permintaan saham perusahaan, sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan. Harga saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Harga saham di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum. Saham sebagai salah satu instrumen *financial assets* diperdagangkan oleh perusahaan dalam *financial market*, khususnya pasar

modal yang merupakan wadah jual beli instrumen keuangan jangka panjang, disamping surat berharga lain baik yang diterbitkan pemerintah maupun perusahaan swasta. Pasar modal merupakan salah satu fasilitas untuk menyalurkan dana dari *lenders* (pihak yang memiliki kelebihan dana) kepada *borrowes* (pihak yang membutuhkan dana). Investor dalam memilih saham yang akan mereka investasikan dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu ukuran keberhasilan kegiatan perusahaan selama periode tertentu. Kinerja keuangan yang secara umum digunakan adalah rasio-rasio profitabilitas. Penilaian kinerja keuangan dengan rasio-rasio profitabilitas salah satunya adalah dengan metode *Return on Asset* (ROA) yang merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Nilai yang cukup tinggi dari ROA dapat diasumsikan bahwa perusahaan beroperasi secara efektif dan hal tersebut akan menjadi daya tarik investor. Apabila ROA tersebut baik, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut juga baik dan akan berdampak terhadap kenaikan harga saham perusahaan.

Menurut hasil penelitian Sasongko dan Wulandari (2006), melakukan penelitian tentang pengaruh rasio-rasio profitabilitas terhadap harga saham yang terdaftar di BEJ untuk Periode 2001 sampai dengan tahun 2002. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian lain Lambey R. (2015), yang meneliti pengaruh ROA terhadap harga saham menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.

Selain dengan ROA Penilaian kinerja keuangan juga dapat diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk mendapatkan laba bersih, ROE yang mengalami kenaikan biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham

Studi yang dilakukan Hutami R.P. (2014), menguji pengaruh ROE terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur yang tercatat di BEI. Hasil studinya mengatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian lain Putra Yoga P. dkk (2014) yang meneliti pengaruh ROE terhadap harga saham menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang telah dilakukan Zuliarni (2012), mengenai pengaruh kinerja keuangan yang mempengaruhi harga saham variabel yang digunakan adalah *return on asset* (ROA). Penelitian dilakukan pada perusahaan mining and mining service yang listing di BEI. Hasil penelitian menunjukkan ROA secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Pratama Aditiya dan Erawati (2014), melakukan penelitian tentang pengaruh ROE terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Studi lain mengenai faktor yang mempengaruhi harga saham dilakukan Wiasta J.W. (2010), yang salah satunya menggunakan variabel ROA dan ROE. Pengujian dilakukan

secara parsial dan simultan pada lembaga keuangan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham sedangkan ROE tidak berpengaruh. Penelitian lain yang dilakukan Sasongko dan Wulandari (2006), mengenai ROA dan ROE studi dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas penelitian kali ini akan memfokuskan pada variabel ROA dan ROE karena hasil dari penelitian diatas menunjukkan hasil yang tidak konsisten secara parsial dan bagaimana pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham secara simultan. Penelitian akan dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang merupakan salah satu *primary sector* di Bursa Efek Indonesia sehingga industri ini lebih mencerminkan keadaan pasar modal. Banyak investor yang lebih senang menginvestasikan dananya pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi karena harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi meningkat setiap tahun. Tetapi harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sangat fluktuatif dan sulit diprediksi (Hutami R. 2012). Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham” (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014).**

## **B. Identifikasi Masalah**

Informasi akuntansi merupakan salah satu fungsi akuntansi untuk menyajikan data kuantitatif yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan, oleh karena itu data yang disajikan harus berkualitas. Pihak pengguna laporan keuangan memiliki kebutuhan dan kepentingan yang berbeda-beda atas laporan keuangan perusahaan. Para investor berkepentingan untuk mengetahui tingkat pengembalian (*rate of return*) atas investasi yang ditanamkan. Oleh sebab itu, investor membutuhkan informasi dalam membantu memutuskan tindakan untuk membeli, menahan, atau menjual saham perusahaan.

Parameter kinerja perusahaan yang menjadi perhatian investor antara lain *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Informasi tersebut memiliki nilai bagi investor, jika keberadaan informasi tersebut dapat menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal. Oleh karena itu, seberapa jauh manfaat suatu informasi akuntansi dapat diperoleh dengan mempelajari keterkaitan dengan Harga Saham.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama tahun 2011-2014. Penelitian ini menilai kinerja keuangan dan bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham yang diukur dengan metode ROA dan ROE.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2014
2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi ilmu pengetahuan, diharapkan dapat memberi sumbangan berupa pemikiran penilaian kinerja keuangan dengan metode ROA dan ROE.

2. Bagi Penulis

Diharapkan dapat membandingkan antara teori dengan praktik terutama berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan dengan metode ROA dan ROE terhadap harga saham.

3. Bagi Universitas PGRI Yogyakarta

Sebagai bahan referensi perpustakaan terutama Program Studi Akuntansi.